Moekarto Moeliono
Pematrunan Lingerie Laces dan Curtains
Pematrunan
Lingerie Laces
dan Curtains
Moekarto Moeliono
Penerbit ITB

Pematrunan Lingerie Laces dan Curtain

# Pematrunan Lingerie Laces dan Curtains

Moekarto Moeliono

# Isi

# Kata Pengantar
# Kepala Balai Besar Tekstil

Balai Besar Tekstil sebagai lembaga penelitian dan pengembangan di bidang industri tekstil, mempunyai kewajiban untuk mempublikasikan karya tulis perkembangan teknologi desain rajut seperti buku "*Pematrunan Lingerie Laces dan Curtains*" yang ditulis oleh tenaga fungsional peneliti Balai Besar Tekstil. Kami menyampaikan penghargaan yang dalam serta rasa terima kasih yang tidak terhingga kepada Penerbit ITB, yang telah berkenan menerbitkan buku ini.

Isi buku ini lebih menitikberatkan pada pengkajian cara membuat motif (patrun) untuk proses pada mesin rajut lusi yang menggunakan mesin-mesin rajut lusi. Selain itu mengupas juga tentang pedoman mendesain baik cara manual maupun secara elektronik *jacquard*. Di dalam buku ini tidak menutup kemungkinan masih terdapat kekurangan-kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan penulis baik secara pengungkapan maupun pengalaman di lapangan.

Namun demikian, mudah-mudahan buku ini dapat memberikan manfaat dan tambahan wawasan khususnya bagi para peneliti, pihak industri terkait, dan para mahasiswa yang ingin mengetahui lebih dalam tentang teknik desain dan pematrunan renda (*lace*), vitrase dan gorden (*curtain*) pada mesin rajut lusi termasuk khalayak umum yang ingin mengetahui perkembangan teknologi desain rajut saat ini.

Terimakasih kami sampaikan kepada penulis atas segala jerih payahnya, semoga buku ini dapat bermanfaat khususnya bagi kalangan industri tekstil (industri perajutan).

Bandung, Agustus 2013

**Ir. Suseno Utomo, M.Sc.**

## Sambutan

# Ketua Asosiasi Pertekstilan Indonesia (API)

Prospek pertumbuhan industri TPT akan semakin baik pada masa mendatang karena permintaan pasar di dalam negeri yang terus meningkat begitu pula dengan konsumsi dunia. Peluang Indonesia untuk memanfaatkan pasar dunia akan semakin meningkat apabila mampu menghasilkan produk dengan kualitas tinggi, kemampuan pasok (*lead time*) yang cepat dan tepat waktu serta harga yang bersaing. Namun demikian, untuk menangkap peluang tersebut, industri TPT ini menghadapi beberapa permasalahan, antara lain umur mesin yang sebagian besar telah berusia di atas 20 tahun, sehingga tingkat konsumsi energi tinggi dan kecepatan mesin serta kualitas produk rendah.

Selain masalah permesinan dan sumber daya manusia, industri ini juga menghadapi makin tingginya persaingan dalam memasuki pasar dunia seiring dengan munculnya negara-negara pesaing baru yang sudah mengadopsi teknologi baru. Munculnya teknologi baru di industri tekstil harus terus disosialisasikan kepada masyarakat tekstil agar dapat diketahui secara luas sehingga ilmu dan teknologi tekstil dapat terus berkembang. Sebagai langkah awal dalam menyebarluaskan informasi mengenai ilmu dan teknologi tekstil kepada masyarakat luas, maka saya sangat mendukung sekali dan menghargai usaha penulis menginformasikan teknologi baru termasuk mesin-mesinnya dalam bentuk karya buku. Selanjutnya dengan terbitnya buku ini diharapkan dapat dijadikan referensi atau bacaan bagi pelajar, mahasiswa, maupun profesional tekstil.

Dipl Ing. Ade Sudrajat

# Sambutan

# Pengurus Asosiasi Pertekstilan Indonesia (API) Kompartemen Pendidikan, Pelatihan, dan Supervisi

Sebagai alumni lulusan tahun 1974 Institut Teknologi Tekstil (ITT) dahulu dan sekarang Sekolah Tinggi Teknologi Tekstil (STTT) terpanggil untuk memprakarsai penyebaran buku tentang tekstil dan terbitnya buku-buku tekstil yang baru. Seperti diketahui penerbitan untuk buku pertekstilan dirasakan sangat kurang, sedangkan kondisi sekarang ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) semakin berkembang . Oleh karena itu adanya terbitan buku baru ini sangat tepat sekali dan akan menjadikan informasi yang baru dan diharapkan dapat meningkatkan kemampuan SDM dalam hal keakhlian teknis, wawasan teknologi, khususnya rajut lusi sehingga daya saing yang masih harus ditingkatkan secara otomatis akan membaik/meningkat dan akan diikuti oleh peningkatan produkivitas.

Disamping itu, saya sebagai pendiri lembaga Perguruan Tinggi Swasta Akademi Industri Tekstil Bandung (AITB) dan sebagai pengurus API kompartemen Pendidikan, Pelatihan, dan Supervisi, berkewajiban menjadi pemrakarsa dalam penyebaran publikasi buku-buku pertekstilan yang diharapkan menjadi bacaan semua pihak untuk kemajuan dunia Pertekstilan Indonesia. Apresiasi disampaikan kepada penulis yang telah menuangkan karya tulis dan pemikirannya dalam bentuk suatu buku.

Selamat membaca dan Terima kasih.

Ir. H. Taufik Rachman

# Prakata

Buku ini diperuntukan bagi mahasiswa/i yang mengambil jurusan Teknik Tekstil, khususnya mahasiswa Universitas Bandung Raya (UNBAR) dan Akademi Industri Tekstil (AITB) tempat di mana penulis memberikan materi kuliah bidang perajutan, dan selanjutnya diharapkan dapat dijadikan sebagai buku pedoman dan rujukan dalam materi perajutan, khususnya rajut *Lingerie Laces* dan *Curtains* (rajut pakaian dalam, vitrase, dan gorden). Buku ini menitikberatkan pada teori permatrunan (pembuatan motif) untuk rajut lusi saja dengan kreasi desain yang dibuat melalui potensi pola yang melengkapi mesin-mesin yang digunakan, sehingga hakikatnya juga dapat dipergunakan untuk kepentingan interen dan khalayak ramai. Sebagai bahan baku percobaan untuk proses pada mesin rajut lusi, dalam hal ini digunakan benang poliester 75 *denier* dan benang sutera berwarna nomor 30 *denier*.

Pada akhir tulisan buku ini dibahas pula materi latihan membuat patrun (motif) yang beberapa diantaranya diambil dari program pelatihan yang dilaksanakan oleh Karl Mayer – Obertshausen Jerman, dan bahan pelatihan yang telah dilaksanakan oleh penulis di beberapa perusahaan industri rajut lusi.

Untuk kesempurnaan buku ini dengan materi tulisan yang sederhana, sangat diharapkan kecam bina dan masukan khususnya dari para pakar perajutan, sehingga isi tulisan ini akan selalu menyesuaikan dengan kondisi teknologi yang setiap saat selalu berubah menuju kemajuan.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala Balai Besar Tekstil Bpk Ir. Suseno Utomo, M. Sc., Sdr. Iwan Setiawan, S.Si., Rita Rosita, S.ST., Sdr. Anne Sukmawati, S.ST., dan para Editor yang dengan caranya masing-masing telah membantu baik moril maupun materil, sehingga buku ini dapat diterbitkan dengan lancar sesuai rencana; semoga Allah SWT., membalas kebaikan semuanya.

Semoga tulisan yang tertuang dalam buku ini dapat memberi bantuan bagi pembaca yang memerlukan baik langsung maupun tak langsung khususnya dalam hal pematrunan (pembuatan motif) *Lingerie Laces* dan *Curtains*.

Bandung, Agustus 2013
**Moekarto Moeliono**
(Peneliti Balai Besar Tekstil)

# Daftar Gambar

# Pematrunan Lingerie Laces dan Curtains

Bahan baku untuk proses pada mesin rajut lusi selain menggunakan benang poliester 75 *denier* juga dicoba dengan menggunakan benang sutera 30 *denier* yang sudah dicelup, dan ini merupakan salah satu uji coba juga penelitian yang selama ini belum umum dilakukan di industri rajut lusi. Adapun materi buku ini mengkaji bagaimana cara membuat motif (patrun) sampai jadi kainnya yang menggunakan mesin-mesin rajut lusi generasi baru (modern). Selanjutnya materi yang terkandung pada buku ini juga mengupas tentang pedoman mendesain baik cara manual maupun secara elektronik *jacquard,* juga disajikan latihan-latihan cara membuat desain secara mendasar. Hasil kain dari mesin rajut lusi ini berupa pakaian dalam *(lingeries)*, renda *(laces)*, vitrase dan gorden *(curtain)* nampaknya lebih halus, lembut, dan langsai dikarenakan adanya penggunaan benang sutra yang cukup halus.

---

Moekarto Moeliono, lahir di Bandung pada tanggal 4 April 1955, dikaruniai putera : Muhammad Rifki Moeliono, ST.; dan puteri : Nur Alyani Moeliono, S.Sn.; Penulis mengenyam pendidikan diantaranya: Bakaloreat Tekstil (1976), Certificate of Quality control (1976-India)), Sarjana Tekstil (1984), Sarjana Administrasi Negara (1983), Design Program for Shima Seiki's Machines (1984/Jepang), Diploma Sains dalam Electronic Acupuncture (1986-Korea), Diploma in Advance Acupuncture (ISA-JABAR-1987), Achiement Motivation Training (AMT-1985), Management Training-LPPM/Jakarta (1995), Design Program (Moenchengladbach/Jerman-1997), Goethe Institut (M II-1989), TOEFL-LIA (1994), Textile Design (Reutlingen/Jerman-1997), Design Program (Moenchengladbach/Jerman-1997), DAPATI Project Consultant (1999 dan 2000), Kaizen Management-AOTS/Indonesia-Jepang (2001), Magister Manajemen (2001), Diploma Akta Mengajar (2001), Translator Training Course (2003-2004), Journalist Development Program (2003), Corporate Culture Workshop-Learning Capability Development (2008).

Jenjang Karier Penulis sampai saat ini diantaranya: Supervisor D & F (1974), Supervisor Weaving (1977), Deputy Spinning Manager (1979), Vice Spinning Factory (1983), Q.C. Consultant (1983-1988), Pengelola Pembuatan Suku Cadang (1990-2002), Praktisi Akupunktur (1978 s/d sekarang), Pengelola Lembaga LEPEMIT (1995-2006), Tenaga Pengajar ST3 (1998), Tenaga Pengajar AITB (2004 s/d sekarang), Operation Manager-ISO 9000 (2001), Peneliti Madya-IV/c – BBT (2011), Tenaga Pengajar UNBAR (2012 s/d sekarang), Instruktur (AMT, Pengembangan SDM) di beberapa Industri Tekstil (1996 s/d sekarang)

ISBN 978-602-9056-55-6

**Penerbit ITB**
Jl. Ganesa No. 10 Bandung 40132, Indonesia
Telp. 022 - 2504257. Fax. 022 - 2534155
e-mail : itbpress@bdg.centrin.net.id
web : www.penerbit.itb.ac.id

Moekarto Moeliono

Pematrunan Lingerie Laces dan Curtains